

DAFTAR ISI

	Halaman
SAMPUL DEPAN	i
SAMPUL DALAM	ii
HALAMAN PRASYARAT GELAR	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN PERSETUJUAN	v
PERNYATAAN ORISINALITAS	vi
KATA PENGANTAR	vii
<i>SUMMARY</i>	ix
RINGKASAN	xi
<i>ABSTRACT</i>	xiii
ABSTRAK	xiv
DAFTAR ISI	xv
DAFTAR TABEL	xxi
DAFTAR GAMBAR	xxiii
DAFTAR LAMPIRAN	xxiv
DAFTAR ARTI LAMBANG, SINGKATAN, DAN ISTILAH	xxv
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Kajian Masalah	7
1.3 Batasan Masalah	16
1.4 Rumusan Masalah	17
1.5 Tujuan Penelitian	18
1.5.1 Tujuan umum	18
1.5.2 Tujuan khusus	18
1.6 Manfaat Penelitian	20
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA	21
2.1 Persediaan Obat	21
2.1.1 Definisi Persediaan Obat	21
2.1.2 Fungsi Persediaan Obat	22
2.2 Manajemen Persediaan Obat	24
2.2.1 Definisi Manajemen Persediaan Obat ...	24
2.2.2 Fungsi Manajemen Persediaan Obat	26
2.2.3 Tujuan Manajemen Persediaan Obat	29
2.2.4 Manfaat Manajemen Persediaan Obat ...	30
2.2.5 Manajemen Seleksi Obat (<i>Selection</i>)	31
2.2.6 Manajemen Perencanaan dan Pengadaan Obat (<i>Procurement</i>)	33
2.2.7 Manajemen Distribusi Obat (<i>Distribution</i>)	41
2.2.8 Manajemen Penggunaan Obat (<i>Use</i>)	44

2.3	Manajemen Pengendalian Persediaan Obat	44
2.3.1	Definisi Manajemen Pengendalian Persediaan Obat	45
2.3.2	Fungsi Pengendalian Persediaan Obat ...	46
2.3.3	Tujuan Pengendalian Persediaan Obat	46
2.3.4	Keuntungan Pengendalian Persediaan Obat	47
2.3.5	Kerugian Pengendalian Persediaan Obat yang Buruk	48
2.4	Pengendalian Biaya Persediaan	48
2.4.1	Biaya Perolehan Farmasi (<i>Pharmaceutical Acquisition Cost</i>)	49
2.4.2	Biaya Penyimpanan (<i>Inventory Holding Cost</i>)	50
2.4.3	Biaya Pembelian (<i>Purchasing Cost</i>)	51
2.4.4	Biaya Kekurangan (<i>Shortage Cost/Out of Stock</i>)	52
2.4.5	Hubungan Antar Biaya Persediaan	53
2.5	Model Pengendalian Persediaan	53
2.5.1	<i>Annual Purchasing</i>	55
2.5.2	<i>Schedule Purchasing</i>	57
2.5.3	<i>Perpetual Purchasing</i>	60
2.6	Sistem Pengendalian Persediaan	61
2.6.1	Sistem Pengadaan Berkala	61
2.6.2	Sistem Pengadaan <i>Perpetual</i>	62
2.7	<i>Safety Stock</i>	69
2.8	Cara Penentuan dan Pencatatan Persediaan	70
2.9	Analisis ABC	73
2.9.1	Definisi Analisis ABC	73
2.9.2	Klasifikasi Persediaan dengan Analisis ABC	73
2.9.3	Tujuan Analisis ABC	74
2.9.4	Manfaat Analisis ABC	75
2.9.5	Langkah-langkah Analisis ABC	76
2.10	Persediaan Obat <i>Stagnant</i> dan <i>Stockout</i>	77
2.10.1	Definisi <i>Stagnant</i>	78
2.10.2	Definisi <i>Stockout</i>	78
2.11	Rekam Catatan	79
2.11.1	Definisi Rekam Catatan	79
2.11.2	Manfaat Rekam Catatan	79
2.11.3	Persyaratan Rekam Catatan	80
2.11.4	Jumlah <i>Stock Cyclic Counting</i>	80
2.11.5	<i>Review Stock</i>	82
BAB 3	KERANGKA KONSEPTUAL	85

3.1	Kerangka Konseptual Penelitian	85
3.2	Penjelasan Kerangka Konseptual	86
BAB 4	METODE PENELITIAN	89
4.1	Jenis dan Rancangan Penelitian	89
4.2	Rancang Bangun Penelitian	90
4.3	Lokasi dan Waktu Penelitian	91
4.4	Sumber Data dan Sampel Penelitian	91
4.5	Subyek Penelitian	92
4.6	Instrumen Penelitian	92
4.7	Teknik Pengumpulan Data	93
4.8	Kerangka Operasional	94
4.9	Variabel Penelitian	96
4.10	Definisi Operasional	97
4.11	Pengolahan dan Analisis Data	108
4.12	Perumusan Isu Strategis	110
BAB 5	HASIL DAN ANALISIS DATA	111
5.1	Gambaran Umum Rumah Sakit Gotong Royong ...	111
5.1.1	Jenis Pelayanan Rumah Sakit Gotong Royong.....	113
5.1.2	Visi, Misi dan Motto	114
5.2	Gambaran Umum Unit Farmasi Rumah Sakit Gotong Royong	115
5.2.1	Tujuan Unit Farmasi Rumah Sakit Gotong Royong	115
5.2.2	Tugas Pokok Unit Farmasi Rumah Sakit Gotong Royong	116
5.2.3	Fungsi Unit Farmasi Rumah Sakit Gotong Royong	117
5.3	Pengelolaan Perbekalan Farmasi Rumah Sakit Gotong Royong	118
5.3.1	Pemilihan Perbekalan Farmasi Rumah Sakit Gotong Royong	119
5.3.2	Perencanaan Perbekalan Farmasi Rumah Sakit Gotong Royong	120
5.3.3	Pengadaan Perbekalan Farmasi Rumah Sakit Gotong Royong	121
5.3.4	Penerimaan Perbekalan Farmasi Rumah Sakit Gotong Royong	122
5.3.5	Penyimpanan Perbekalan Farmasi Rumah Sakit Gotong Royong	125
5.3.6	Pendistribusian Perbekalan Farmasi Rumah Sakit Gotong Royong	126
5.3.7	Pengendalian Perbekalan Farmasi Rumah Sakit Gotong Royong	126

5.4	Klasifikasi Persediaan Obat Berdasarkan Data Pemakaian Periode September-November 2019 dengan Analisis ABC di Unit Farmasi Rumah Sakit Gotong Royong	128
5.5	Perhitungan Rata-rata Pemakaian, <i>Lead Time</i> , dan <i>Safety Stock</i> Persediaan Obat Kategori A di Unit Farmasi Rumah Sakit Gotong Royong	130
5.6	Perhitungan Biaya Pemesanan Obat Per Satu Kali Pesan Periode Januari-Desember 2018 di Unit Farmasi Rumah Sakit Gotong Royong	134
5.7	Perhitungan Biaya Penyimpanan Persediaan Obat-obat di Unit Farmasi Rumah Sakit Gotong Royong Periode Januari-Desember 2018	136
5.8	Perhitungan Nilai ROP (<i>Reorder Point</i>) dan Nilai EOQ (<i>Economic Order Quantity</i>) Persediaan Obat Kategori A di Unit Farmasi Rumah Sakit Gotong Royong	142
5.9	Penerapan Intervensi <i>Perpetual Purchasing</i> Obat Kategori A dengan <i>Reorder Point</i> (ROP) dan <i>Economic Order Quantity</i> (EOQ) Selama September-November 2019 di Unit Farmasi Rumah Sakit Gotong Royong	145
5.10	Keakuratan Pencatatan dan <i>Stock Counting</i> Persediaan Obat Kategori A Selama September-November 2019 di Unit Farmasi Rumah Sakit Gotong Royong	149
5.11	Hasil dari Dilakukan Penerapan <i>Perpetual Purchasing</i> terhadap <i>Stagnant</i> , <i>Stockout</i> dan Nilai Persediaan Obat Kategori A di Unit Farmasi Rumah Sakit Gotong Royong Selama September-November 2019	150
5.11.1	Hasil Intervensi <i>Perpetual Purchasing Inventory Control Model</i> terhadap Persediaan Obat Kategori A <i>Stagnant</i> di Unit Farmasi Rumah Sakit Gotong Royong Pada September-November 2019	152
5.11.2	Hasil Intervensi <i>Perpetual Purchasing Inventory Control Model</i> terhadap Persediaan Obat Kategori A <i>Stockout</i> di Unit Farmasi Rumah Sakit Gotong Royong Pada September-November 2019 .	153
5.11.3	Hasil Intervensi <i>Perpetual Purchasing Inventory Control Model</i> terhadap Total Nilai Persediaan Obat Kategori A di Unit Farmasi Rumah Sakit Gotong Royong	

	Pada September-November 2019	155
5.11.4	Penurunan Hasil Intervensi <i>Perpetual Purchasing Inventory Control Model</i> Persediaan Obat Kategori A di Unit Farmasi Rumah Sakit Gotong Royong Pada September-November 2019	155
5.12	Isu Strategis	158
5.12.1	Isu Strategis Saat Dilakukan Intervensi	158
5.12.2	Isu Strategis Setelah Dilakukan Intervensi	162
5.13	Rekomendasi <i>Perpetual Purchasing Inventory Control Model</i> dengan Metode Perencanaan <i>Reorder Point</i> (ROP) dan <i>Economic Order Quantity</i> (EOQ) di Unit Farmasi Rumah Sakit Gotong Royong	164
BAB 6	PEMBAHASAN	168
6.1	Gambaran Umum Rumah Sakit Gotong Royong ...	168
6.2	Unit Farmasi Rumah Sakit Gotong Royong	169
6.2.1	Sumber Daya Manusia Unit Farmasi Rumah Sakit Gotong Royong	169
6.2.2	Kebijakan dan Prosedur Unit Farmasi Rumah Sakit Gotong Royong	170
6.3	Pengelolaan Perbekalan Farmasi Rumah Sakit Gotong Royong	171
6.3.1	Pemilihan Perbekalan Farmasi Rumah Sakit Gotong Royong	171
6.3.2	Perencanaan Perbekalan Farmasi Rumah Sakit Gotong Royong	172
6.3.3	Pengadaan Perbekalan Farmasi Rumah Sakit Gotong Royong	172
6.3.4	Penerimaan Perbekalan Farmasi Rumah Sakit Gotong Royong	174
6.3.5	Penyimpanan Perbekalan Farmasi Rumah Sakit Gotong Royong	175
6.3.6	Pendistribusian Perbekalan Farmasi Rumah Sakit Gotong Royong	175
6.3.7	Pengendalian Perbekalan Farmasi Rumah Sakit Gotong Royong	177
6.4	Klasifikasi Obat dengan Analisis ABC Berdasarkan Data Pemakaian Periode Sebelumnya di Unit Farmasi Rumah Sakit Gotong Royong ...	177
6.5	Rata-rata Pemakaian, <i>Lead Time</i> , dan <i>Safety Stock</i> Persediaan Obat Kategori A di Unit Farmasi Rumah Sakit Gotong Royong	179
6.6	Biaya Persediaan Obat Kategori A di Unit Farmasi	

	Rumah Sakit Gotong Royong	182
6.7	Nilai <i>Reorder Point</i> (ROP) dan Nilai <i>Economic Order Quantity</i> (EOQ) Persediaan Obat Kategori A di Unit Farmasi Rumah Sakit Gotong Royong ...	184
6.8	Penerapan Intervensi <i>Perpetual Purchasing</i> Obat Kategori A dengan <i>Reorder Point</i> (ROP) dan <i>Economic Order Quantity</i> (EOQ) selama periode September-November 2019 di Unit Farmasi Rumah Sakit Gotong Royong	186
6.9	Keakuratan Pencatatan dan <i>Stock Counting</i> Persediaan Obat Kategori A Selama September-November 2019 di Unit Farmasi Rumah Sakit Gotong Royong.....	192
6.10	Evaluasi Penerapan <i>Perpetual Purchasing Inventory Control Model</i> Terhadap Persediaan Obat Kelas A <i>Stagnant</i> dan <i>Stockout</i> di Unit Farmasi Rumah Sakit Gotong Royong	195
6.11	Isu Strategis	199
6.12	Rekomendasi Penerapan <i>Perpetual Purchasing</i> Persediaan Obat Kategori A di Unit Farmasi Rumah Sakit Gotong Royong	200
BAB 7	PENUTUP	202
7.1	Kesimpulan	202
7.2	Saran	206
	
	DAFTAR PUSTAKA	209
	LAMPIRAN	216

DAFTAR TABEL

Nomor	Judul Tabel	Halaman
Tabel 1.1	Hasil Analisis ABC Persediaan Obat Kategori A Pada Triwulan I-IV 2017 di Unit Farmasi Rumah Sakit Gotong Royong	4
Tabel 2.1	Klasifikasi Persediaan Berdasarkan Analisis ABC	75
Tabel 4.1	Variabel Penelitian, Definisi Operasional, Cara Pengukuran Variabel, Alat Ukur, dan Hasil Ukur ...	97
Tabel 5.1	Hasil Analisis ABC Persediaan Obat Periode Januari-Desember 2018 di Unit Farmasi Rumah Sakit Gotong Royong	129
Tabel 5.2	Hasil Penggolongan Jenis Obat Berdasarkan Analisis ABC di Unit Farmasi Rumah Sakit Gotong Royong	129
Tabel 5.3	Data <i>Lead Time</i> dan <i>Safety Stock</i> Persediaan Obat Kategori A di Unit Farmasi Rumah Sakit Gotong Royong	130
Tabel 5.4	Data Biaya Kebutuhan Dalam Pemesanan Selama Periode Januari-Desember 2018 di Unit Farmasi Rumah Sakit Gotong Royong	134
Tabel 5.5	Data Banyaknya Pemesanan yang Dilakukan Unit Farmasi Rumah Sakit Gotong Royong Periode Januari-Desember 2018	135
Tabel 5.6	Perhitungan Biaya Penyimpanan Gudang Farmasi Rumah Sakit Gotong Royong Periode Januari-Desember 2019 ...	138
Tabel 5.7	Data Biaya Pemesanan dan Biaya Penyimpanan Persediaan Obat Kategori A di Unit Farmasi Rumah Sakit Gotong Royong Periode Januari-Desember 2018	139
Tabel 5.8	Perhitungan Nilai ROP (<i>Reorder Point</i>) dan Nilai <i>Economic Order Quantity</i> (EOQ) Persediaan Obat Kelas A Di Unit Farmasi Rumah Sakit Gotong Royong Periode Januari-Desember 2018	142
Tabel 5.9	Evaluasi Pemesanan Persediaan Obat Kategori A dengan Penerapan <i>Perpetual Purchasing Inventory Control Model</i> Berdasarkan Nilai ROP, EOQ, dan <i>Lead Time</i> selama September-November 2019 di Unit Farmasi Rumah Sakit Gotong Royong	147
Tabel 5.10	Evaluasi Kedatangan Persediaan Obat Kategori A dengan Penerapan <i>Perpetual Purchasing Inventory Control Model</i> Berdasarkan Nilai ROP, EOQ, dan <i>Lead Time</i> selama September-November 2019 di	

	Unit Farmasi Rumah Sakit Gotong Royong	148
Tabel 5.11	Hasil Keakuratan Pencatatan Berdasarkan SIM-RS dan <i>Stock Counting</i> terhadap Fisik Barang Persediaan Obat Kategori A selama September-November 2019 di Unit Farmasi Rumah Sakit Gotong Royong ...	149
Tabel 5.12	Hasil Intervensi <i>Perpetual Purchasing Inventory Control Model</i> terhadap Persediaan Obat Kategori A <i>Stagnant</i> di Unit Farmasi Rumah Sakit Gotong Royong pada September-November 2019	153
Tabel 5.13	Hasil Intervensi <i>Perpetual Purchasing Inventory Control Model</i> terhadap Persediaan Obat Kategori A <i>Stockout</i> di Unit Farmasi Rumah Sakit Gotong Royong pada September-November 2019	154
Tabel 5.14	Hasil Intervensi <i>Perpetual Purchasing Inventory Control Model</i> terhadap Nilai Persediaan Obat Kategori A di Unit Farmasi Rumah Sakit Gotong Royong pada September-November 2019	155
Tabel 5.15	Perbandingan Sebelum dan Sesudah Dilakukan Intervensi <i>Perpetual Purchasing Inventory Control Model</i> terhadap Nilai Persediaan <i>Stagnant</i> , <i>Stockout</i> , dan Total Obat Kategori A di Unit Farmasi Rumah Sakit Gotong Royong pada Januari-November 2019 .	156
Tabel 5.16	Isu Strategis Saat Dilakukan Intervensi <i>Perpetual Purchasing inventory Control Model</i>	158
Tabel 5.17	Isu Strategis Setelah Dilakukan Intervensi <i>Perpetual Purchasing inventory Control Model</i>	162
Tabel 5.18	Rekomendasi Hasil Penelitian Penerapan <i>Perpetual Purchasing Inventory Control Model</i>	164

DAFTAR GAMBAR

Nomor	Judul Gambar	Halaman
Gambar 1.1	Kajian Masalah	7
Gambar 2.1	Kerangka Kerja Manajemen Farmasi	27
Gambar 2.2	Siklus Pengelolaan Pengendalian Persediaan	46
Gambar 2.3	Model Pengendalian Persediaan Obat Ideal	54
Gambar 2.4	Siklus Analisis ABC	77
Gambar 3.1	Kerangka Konseptual	85
Gambar 4.1	Kerangka Operasional Penelitian	94

DAFTAR LAMPIRAN

Nomor	Judul Lampiran	Halaman
Lampiran 1	Uji Etik Penelitian	216
Lampiran 2	Modul Logistik <i>Perpetual Purchasing Inventory Control Model</i>	217
Lampiran 3	Tampilan Master Barang Dengan Mencantumkan “Min. Stok” Berdasarkan Nilai <i>Reorder Point</i> (ROP) dan “Max. Order” Berdasarkan Nilai <i>Economic Order Quantity</i> (EOQ)	254
Lampiran 4	Tampilan Peringatan (<i>Reminder</i>) Posisi Stok Secara Laporan Stok Barang yang Dibuka dan Dicek Setiap Hari dengan Waktu yang Sama	255
Lampiran 5	Alur Logistik Persediaan Obat Dengan <i>Perpetual Purchasing Inventory Control Model</i> dengan metode perencanaan pengadaan <i>Reorder Point</i> (ROP) dan <i>Economic Order Quantity</i> (EOQ)	256
Lampiran 6	Klasifikasi Persediaan Obat dengan Analisa ABC Berdasarkan Data Pemakaian Periode Januari-Desember 2018 di Unit Farmasi Rumah Sakit Gotong Royong	257
Lampiran 7	Pelaksanaan Intervensi <i>Perpetual Purchasing</i> dengan Metode Perencanaan Pengadaan <i>Reorder Point</i> (ROP) dan <i>Economic Order Quantity</i> (EOQ) Pada Bulan September-November 2019 di Unit Farmasi Rumah Sakit Gotong Royong	279
Lampiran 8	Hasil Penerapan <i>Perpetual Purchasing Inventory Control Model</i> Pada Persediaan Obat Kategori A <i>Stagnant</i> Periode September-November 2019	284
Lampiran 9	Hasil Penerapan <i>Perpetual Purchasing Inventory Control Model</i> Pada Persediaan Obat Kategori A <i>Stockout</i> Periode September-November 2019	289
Lampiran 10	Total Nilai Persediaan Obat Kategori A Dengan <i>Perpetual Purchasing Inventory Control Model</i> di Unit Farmasi Rumah Sakit Gotong Royong Pada Periode September-November 2019	294

DAFTAR ARTI LAMBANG, SINGKATAN DAN ISTILAH

Daftar Arti Lambang

&	=	dan
>	=	lebih dari
<	=	kurang dari
%	=	persen
C	=	biaya pemesanan tiap kali pesan
CA	=	<i>stockout</i>
D	=	jumlah kebutuhan dalam unit
H	=	biaya simpan per unit per tahun
L	=	<i>Lead time</i>
Lt	=	Supplier <i>Lead time</i>
P	=	biaya pembelian per unit
PP	=	periode pengadaan
Q	=	<i>Economic Order Quantity</i>
Qo	=	jumlah pesanan
Q/2	=	persediaan rata-rata
Rp	=	rupiah
R/Q	=	frekuensi pemesanan selama satu tahun
SI	=	persediaan yang ada
So	=	persediaan yang dipesan
SS	=	stok pengaman (<i>Safety Stock</i>)
TC	=	total biaya

Daftar Singkatan

BMHP	=	Bahan Medis Habis Pakai
CA	=	<i>Certificate of Analysis</i>
CO	=	<i>Certificate of Origin</i>
ED	=	<i>Expired Date</i>
EOQ	=	<i>Economic Order Quantity</i>
FEFO	=	<i>First Expires First Out</i>
FIFO	=	<i>First In First Out</i>
KIE	=	Komunikasi, Informasi, dan Edukasi
MMSL	=	<i>Minimum-Maximum Stock Level</i>
MSDS	=	<i>Material Safety Data Sheet</i>
NPV	=	<i>Net Present Value</i>
PBF	=	Pedagang Besar Farmasi
Permenkes	=	Peraturan Menteri Kesehatan
Permenkeu	=	Peraturan Menteri Keuangan
PPK	=	Pola Pengelolaan Keuangan
ROP	=	<i>Reorder Point</i>
RS	=	Rumah Sakit
SDM	=	Sumber Daya Manusia

SIM-RS	= Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit
Smax	= Stok Maksimum
Smin	= Stok Minimum

Daftar Istilah

ABC Analysis	= pengelompokkan kelas obat berdasarkan prinsip hukum pareto
e.g	= <i>example given</i>
<i>fast moving</i>	= tingkat pemakaian tinggi
<i>retur</i>	= pengembalian persediaan obat kepada supplier/PBF
<i>slow moving</i>	= tingkat pemakaian rendah
<i>stagnant</i>	= kondisi sisa stok lebih dari tiga kali rata-rata pemakaian per periode
<i>stockout</i>	= kondisi sisa stok kurang dari <i>safety stock</i> atau sisa stok sama dengan nol.